

Pelatihan Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Karakter Melalui Lagu dan Aransemen bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Adiwerna

Training on Integrated Thematic Learning with Character Building Through Songs and Arrangements for Teachers at Muhammadiyah Adiwerna Elementary School

Darodjat ^{1*}

Zakiyah ¹

Pratik Hari Yuwono ²

Muhammad Sidik Pambudi ³

Asih Hidayatun ⁴

Fina Aulia Fajrin ¹

Hasyifa Ratna Astria ³

^{1*}Department of Master Islamic Religious Education, Muhammadiyah University of Purwokerto, Indonesia

²Department of Elementary School Teacher Education, Muhammadiyah University of Purwokerto, Indonesia

³Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah University of Purwokerto, Indonesia

⁴Budi Mulia Muhammadiyah Adiwerna Elementary School Education, Indonesia

email: darodjat@ump.ac.id

Kata Kunci

Pembelajaran Tematik
Pendidikan Karakter
Pembelajaran Melalui Lagu
Sekolah Dasar Muhammadiyah

Keywords:

Thematic Learning
Character Education
Song-Based Learning
Muhammadiyah Elementary School

Received: January 2026

Accepted: February 2026

Published: May 2026

Abstrak

Guru Sekolah Dasar masih menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan pembelajaran tematik yang terintegrasi dengan pendidikan karakter melalui media kreatif, khususnya lagu dan aransemen yang disusun secara mandiri. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SD Budi Mulia Muhammadiyah (Bumimu) Adiwerna dalam merancang pembelajaran tematik terintegrasi karakter melalui lagu dan aransemen. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, penyuluhan, *workshop* penyusunan lirik lagu tematik, pelatihan aransemen berbantuan perangkat lunak gratis, serta pendampingan. Mitra kegiatan adalah 8 guru SD Bumimu. Evaluasi dilakukan melalui angket responsi sebelum dan sesudah kegiatan serta penilaian produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran tematik terintegrasi karakter sebesar 83%, peningkatan keterampilan menyusun lirik lagu sebesar 78%, dan peningkatan keterampilan aransemen sederhana sebesar 72%. Selain itu, guru berhasil menghasilkan contoh lagu dan aransemen yang siap diterapkan dalam pembelajaran kelas rendah. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas guru sebagai pengembang media pembelajaran inovatif dan berkelanjutan.

Abstract

Elementary school teachers often face limitations in developing character-integrated thematic learning using creative media, particularly self-composed songs and musical arrangements. This community service program aimed to enhance teachers' knowledge and skills in designing character-integrated, theme-based learning through songs and musical arrangements at Budi Mulia Muhammadiyah Elementary School in Adiwerna. The program employed socialization, counseling sessions, workshops on writing thematic song lyrics, hands-on musical arrangement training using free software, and mentoring. The participants consisted of 8 elementary school teachers. Evaluation was conducted using pre- and post-activity response questionnaires and product assessment. The results indicated an 83% increase in teachers' understanding of character-integrated thematic learning, a 78% improvement in song lyric composition skills, and a 72% increase in basic musical arrangement skills. Teachers also produced sample songs and arrangements applicable to lower-grade classrooms. This program strengthens teachers' capacity to develop innovative and sustainable learning media.



© 2026 Darodjat, Zakiyah, Pratik Hari Yuwono, Muhammad Sidik Pambudi, Asih Hidayatun, Fina Aulia Fajrin, Hasyifa Ratna Astria. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i5.12107>

How to cite: Darodjat., Zakiyah., Yuwono, P. H., Pambudi, M. S., Hidayatun, A., Fajrin, F. A., Astria, H. R. (2026). Pelatihan Pembelajaran Tematik Terintegrasi dengan Karakter Melalui Lagu dan Aransemen bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Adiwerna. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(5), 1419-1426. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i5.12107>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan isu global yang menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan modern, seiring meningkatnya tantangan degradasi moral, rendahnya empati sosial, serta melemahnya nilai-nilai kebajikan pada generasi muda (Revalina *et al.*, 2023; Zahroh *et al.*, 2023). Lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai karakter, karena fase usia Sekolah Dasar merupakan periode emas pembentukan sikap, kebiasaan, dan kepribadian anak (Arif *et al.*, 2024; Nasor *et al.*, 2025; Wasliman, 2024). Pembelajaran yang bersifat kognitif semata dinilai belum cukup efektif, sehingga diperlukan pendekatan pedagogis yang holistik, kontekstual, dan menyenangkan agar nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi secara bermakna (Elliani *et al.*, 2024; Solissa *et al.*, 2023). Pada tingkat satuan pendidikan, Sekolah Dasar Budi Mulia Muhammadiyah Adiwerna menghadapi permasalahan dalam pengembangan pembelajaran tematik terintegrasi dengan karakter melalui media kreatif. Meskipun pembelajaran tematik telah dilaksanakan, guru masih mengalami keterbatasan dalam merancang media pembelajaran berbasis lagu dan aransemen yang disusun secara mandiri dan sesuai dengan tema pembelajaran. Selama ini, guru cenderung menggunakan lagu yang diperoleh dari sumber eksternal atau mengundang narasumber dari luar sekolah, yang berdampak pada keterbatasan keberlanjutan, biaya yang relatif besar, serta belum optimalnya pemberdayaan kompetensi dan kreativitas guru. Berbagai hasil penelitian dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta internalisasi nilai karakter pada peserta didik sekolah dasar (Arief *et al.*, 2020; Puspitasari *et al.*, 2020). Pembelajaran melalui lagu memungkinkan siswa belajar secara afektif dan kontekstual, sehingga pesan moral dan nilai karakter lebih mudah diterima. Penelitian di bidang pendidikan dasar juga menegaskan bahwa media seni, khususnya musik dan lagu, berkontribusi positif terhadap keterlibatan aktif siswa dan kualitas pembelajaran tematik yang bermakna (Hardiyanto *et al.*, 2019; H. Sari *et al.*, 2025). Selain itu, hasil pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis seni mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan kreativitas guru secara signifikan (Nahdi *et al.*, 2020; Suyana *et al.*, 2025). Kegiatan pelatihan yang mengombinasikan penyuluhan konseptual dan praktik langsung terbukti efektif dalam membekali guru agar mampu menciptakan media pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebijakan pemerintah melalui Penguatan Pendidikan Karakter dan implementasi Kurikulum 2013 juga menegaskan pentingnya integrasi nilai karakter dalam seluruh proses pembelajaran, termasuk melalui pemanfaatan media inovatif dan berbasis budaya belajar anak (Nasor *et al.*, 2025; Nugraha *et al.*, 2024; Z. A. A. Sari *et al.*, 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi berupa pelatihan pembelajaran tematik terintegrasi pendidikan karakter melalui lagu dan aransemen. Solusi yang ditawarkan meliputi penguatan pemahaman konseptual guru tentang pembelajaran tematik dan pendidikan karakter, pelatihan penyusunan lirik lagu sesuai tema pembelajaran, serta pelatihan aransemen lagu berbantuan teknologi informasi menggunakan perangkat lunak yang mudah diakses dan tidak berbayar. Pendampingan pascapelatihan juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan implementasi hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran di kelas. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru Sekolah Dasar Budi Mulia Muhammadiyah Adiwerna dalam mengembangkan pembelajaran tematik terintegrasi pendidikan karakter melalui lagu dan aransemen, serta menghasilkan produk lagu pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu berperan sebagai pengembang media pembelajaran inovatif yang mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *capacity building* berbasis pelatihan dan pendampingan, yang menempatkan guru sebagai subjek aktif dalam proses pengembangan kompetensi. Metode utama yang digunakan meliputi pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan terstruktur, dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran tematik terintegrasi karakter melalui media lagu dan aransemen

seederhana berbantuan teknologi. Kegiatan dosen difokuskan pada transfer pengetahuan, fasilitasi praktik, serta pendampingan penerapan hasil pelatihan dalam konteks pembelajaran sekolah dasar. Mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Budi Mulia Muhammadiyah (SD Bumimu) Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Peserta kegiatan berjumlah 8 orang guru yang mengampu kelas rendah dan kelas tinggi, serta didukung oleh kepala sekolah. Mitra dipilih berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, khususnya keterbatasan guru dalam mengembangkan media pembelajaran tematik berbasis lagu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan nilai-nilai karakter Islam. Keterlibatan mitra dilakukan secara kolaboratif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan 1. tahap pra-kegiatan, yang meliputi analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyusunan materi dan perangkat pelatihan. Tahap ini bertujuan memastikan kesesuaian materi pelatihan dengan kondisi dan kebutuhan guru. Selanjutnya, 2. tahap pelaksanaan kegiatan inti dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan yang mencakup penguatan konsep pembelajaran tematik terintegrasi karakter, teknik penyusunan lirik lagu sesuai tema pembelajaran, serta praktik pembuatan aransemen lagu menggunakan perangkat lunak musik berbasis komputer yang mudah diakses dan tidak berbayar. 3. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dan berlapis, yaitu selama kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan selesai. Evaluasi saat pelaksanaan dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, diskusi reflektif, dan angket respon untuk mengukur pemahaman serta kepuasan peserta terhadap kegiatan. Evaluasi pasca kegiatan dilakukan melalui wawancara dan analisis produk berupa lirik lagu dan aransemen yang dihasilkan guru, serta pengamatan terbatas terhadap penerapan media lagu dalam pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pendampingan lanjutan agar dampak kegiatan bersifat berkelanjutan dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan dan Persiapan Kegiatan

Tahap awal kegiatan IbM diawali dengan analisis kebutuhan mitra melalui observasi lapangan dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru SD Budi Mulia Muhammadiyah (SD Bumimu) Adiwerna. Pada tahap ini, tim pengabdian mengidentifikasi bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran tematik, namun belum secara optimal mengintegrasikan nilai karakter melalui media lagu yang disusun secara mandiri. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam perancangan materi pelatihan agar sesuai dengan kondisi riil dan kebutuhan guru di lapangan. Kegiatan persiapan dilanjutkan dengan koordinasi teknis, penyusunan modul pelatihan, serta penyiapan perangkat pendukung pembelajaran berbasis lagu dan aransemen sederhana. Proses ini bertujuan memastikan kegiatan dapat berjalan efektif dan partisipatif. Dokumentasi kegiatan analisis kebutuhan dan koordinasi awal dengan mitra disajikan pada Gambar 1, yang menunjukkan interaksi awal antara tim pengabdian dan pihak sekolah dalam merumuskan arah kegiatan IbM.



Gambar 1. Analisis kebutuhan dan koordinasi awal.

2. Penyuluhan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Karakter melalui Lagu

Tahap berikutnya adalah penyuluhan yang berfokus pada penguatan pemahaman konseptual guru mengenai pembelajaran tematik terintegrasi karakter melalui media lagu. Pada sesi ini, peserta memperoleh penjelasan mengenai urgensi pendidikan karakter di sekolah dasar, prinsip pembelajaran tematik, serta potensi lagu sebagai media internalisasi nilai karakter dan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan menyenangkan bagi peserta didik. Berdasarkan *Respons* peserta, kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman guru, khususnya dalam memandang lagu bukan sekadar hiburan, tetapi sebagai media pedagogis yang strategis. Guru menunjukkan antusiasme tinggi yang terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Aktivitas penyuluhan dan diskusi interaktif ini didokumentasikan pada Gambar 2, yang menampilkan suasana pemaparan materi dan interaksi peserta selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Pemaparan materi.

3. Pelatihan Penyusunan Lirik Lagu dan Aransemen Berbantuan ICT

Setelah penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan praktik penyusunan lirik lagu tematik dan aransemen sederhana berbantuan teknologi. Pada tahap ini, guru dilatih menyusun lirik lagu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran kelas rendah serta nilai karakter yang ingin ditanamkan. Selanjutnya, peserta mempraktikkan pembuatan aransemen lagu menggunakan perangkat lunak musik berbasis komputer yang mudah diakses dan tidak berbayar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru mampu menghasilkan draft lirik lagu tematik dan memahami alur dasar pembuatan aransemen sederhana. *Respons* peserta menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri dan motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran secara mandiri. Proses pelatihan praktik dan pendampingan teknis ini ditunjukkan pada *Respons* i Gambar 3, bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi para guru.



Gambar 3. Respon Pelaksanaan Pelatihan.

Respons peserta terhadap pernyataan “Pelatihan ini bermanfaat bagi para guru dalam peningkatan profesionalisme” menunjukkan hasil yang sangat kuat dan konsisten. Berdasarkan data pada Gambar 3, seluruh peserta yang berjumlah 8 orang (100%) memberikan skor 4, yang berada pada kategori setuju/sangat baik. Tidak terdapat *Respons* pada

kategori skor 1, dan terdapat 1 orang pada kategori dua dan tiga. Hal ini menandakan bahwa seluruh peserta memiliki persepsi yang sama mengenai manfaat kegiatan pelatihan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Secara pedagogis dan profesional, capaian ini mengindikasikan bahwa kegiatan IbM telah menyentuh aspek-aspek utama pengembangan profesional guru, baik pada ranah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pelatihan tidak hanya dipersepsikan sebagai kegiatan peningkatan kompetensi teknis semata, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan penguatan peran guru sebagai pendidik yang inovatif. Keseragaman *Respons* pada kategori tertinggi menunjukkan bahwa materi, metode, dan pendekatan pelatihan dinilai relevan dengan kebutuhan pengembangan profesional guru di sekolah dasar. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penguatan konseptual, praktik langsung, dan pendampingan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi guru (García-Álvarez *et al.*, 2023; Khasanah *et al.*, 2025; Rao *et al.*, 2024). Dalam konteks pengembangan profesional berkelanjutan, hasil pada Gambar 3 mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis kebutuhan nyata dan berorientasi pada praktik memiliki efek positif yang cukup baik bagi peningkatan kemampuan guru. Oleh karena itu, kegiatan IbM ini dapat dipandang sebagai model pelatihan yang efektif dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam mengembangkan pembelajaran tematik terintegrasi karakter melalui media lagu.

4. *Monitoring* dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah kegiatan pelatihan. Evaluasi saat kegiatan berlangsung dilakukan melalui observasi keaktifan peserta dan diskusi reflektif, sedangkan evaluasi pasca kegiatan dilakukan melalui angket *Respons* peserta dan wawancara singkat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta me*Respons* kegiatan secara positif dan menilai pelatihan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Guru menyatakan bahwa kegiatan IbM ini memberikan pengalaman baru dan praktis dalam mengembangkan media pembelajaran tematik berbasis lagu. Selain itu, peserta juga mengharapkan adanya pendampingan lanjutan agar hasil pelatihan dapat diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran di kelas. Rekapitulasi *Respons* peserta terhadap pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 4, yang menggambarkan persepsi guru terhadap manfaat, relevansi, dan keberlanjutan program IbM.



Gambar 4. Kebermanfaatan Pelatihan.

Berdasarkan hasil pengisian angket *Respons* peserta pada Gambar 2. setelah pelaksanaan kegiatan IbM, secara umum guru memberikan *Respons* positif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan pembelajaran tematik yang terintegrasi dengan nilai karakter melalui media lagu. Hal ini menunjukkan bahwa topik dan pendekatan pelatihan telah sesuai dengan permasalahan nyata yang dihadapi guru di SD Bumimu Adiwerna. Ditinjau dari aspek pemahaman, *Respons* peserta menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru mengenai konsep pembelajaran tematik terintegrasi karakter serta pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran. Peserta menilai penyampaian materi mudah dipahami dan didukung dengan contoh konkret, sehingga membantu guru dalam mengaitkan konsep teoritis dengan praktik pembelajaran di kelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang digunakan mampu memfasilitasi proses belajar guru secara efektif. Pada aspek

keterampilan, hasil *Respons* peserta menunjukkan bahwa pelatihan praktik penyusunan lirik lagu dan aransemen sederhana memberikan pengalaman baru bagi guru. Peserta merasa lebih percaya diri untuk mencoba menyusun lagu pembelajaran secara mandiri, meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan IbM tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mulai membangun keterampilan praktis guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif. Selain itu, *Respons* peserta terhadap kebermanfaatan kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas guru menilai kegiatan IbM ini bermanfaat dan aplikatif untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik di kelas rendah. Guru juga memberikan umpan balik positif terhadap pola pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan IbM memiliki potensi keberlanjutan, terutama apabila diikuti dengan program pendampingan lanjutan dan pengembangan produk lagu pembelajaran secara kolaboratif.

5. Kendala yang Dihadapi

Kegiatan IbM menunjukkan tingkat relevansi dan kemanfaat atau sumbangsih bagi para guru di SD Budimulia. Namun demikian, selama pelaksanaan kegiatan masih terekam beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian. Kendala utama yang dihadapi adalah variasi kemampuan awal guru dalam memahami aspek teknis penyusunan lirik lagu dan penggunaan perangkat lunak aransemen berbantuan ICT. Sebagian guru belum terbiasa menggunakan teknologi musik digital, sehingga membutuhkan waktu adaptasi yang lebih panjang dibandingkan peserta lainnya. Kondisi ini berimplikasi pada perbedaan kecepatan dalam mengikuti sesi praktik, terutama pada tahap pembuatan aransemen lagu. Kendala lain yang teridentifikasi adalah keterbatasan waktu pelatihan, sehingga proses pendalaman materi praktik belum dapat dilakukan secara optimal. Meskipun guru telah memahami konsep dan prosedur dasar, waktu yang tersedia belum sepenuhnya memungkinkan peserta untuk menyempurnakan produk lagu dan mencoba implementasinya secara langsung dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan IbM belum sepenuhnya diikuti dengan pendampingan intensif pasca pelatihan dalam jangka waktu yang lebih panjang, sehingga potensi keberlanjutan implementasi masih memerlukan penguatan. Berdasarkan kendala tersebut, beberapa solusi dapat direkomendasikan. Pertama, diperlukan pendampingan lanjutan berbasis kebutuhan, khususnya bagi guru yang masih mengalami kesulitan teknis dalam penggunaan perangkat ICT. Pendampingan dapat dilakukan melalui klinik pembelajaran, mentoring kelompok kecil, atau pendampingan daring secara berkala. Kedua, pelatihan serupa ke depan perlu dirancang dengan alokasi waktu yang lebih proporsional untuk praktik, sehingga guru memiliki kesempatan yang cukup untuk menghasilkan dan merevisi produk lagu pembelajaran secara mandiri. Ketiga, sekolah dapat berperan aktif dengan mengintegrasikan hasil pelatihan ke dalam program pengembangan profesional guru, seperti kegiatan KKG internal, sehingga implementasi pembelajaran tematik terintegrasi karakter melalui lagu dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berdampak nyata pada kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran tematik terintegrasi dengan karakter melalui media lagu rata-rata 83 % (kategori baik). Peserta pelatihan mampu menyusun lirik lagu tematik rata-rata 80 % (kategori baik) dan memahami dasar pembuatan aransemen sederhana berbantuan ICT 72 % (kategori baik). Dampak positif kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh guru sebagai peserta pelatihan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Secara lebih luas, kegiatan ini mendukung penguatan budaya sekolah yang menanamkan nilai-nilai Islami secara kreatif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Semoga UMP terus maju, memberikan kemanfaatan bagi kemajuan bangsa.

REFERENSI

- Arief, A., & Isnan, F. (2020). Children Songs as A Learning Media Used in Increasing Motivation and Learning Student in Elementary School. *International Journal of Visual and Performing Arts*, *2*(1), 1–7. <https://doi.org/10.31763/viperarts.v2i1.54>
- Arif, M., Chapakiya, S., & Dewi, A. Y. (2024). Character Education in Indonesia Islamic Elementary Schools: A Systematic Literature Review (2014–2024). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *11*(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v11i1.29301>
- Elliani, F., Mahmud, S., & Walidin, W. (2024). Implementation of Character Education in Elementary Schools through an Ecological Approach. *Journal of Indonesian Primary School*, *1*(3), 33–40. <https://doi.org/10.62945/jips.v1i3.192>
- García-Álvarez, D., Soler, M. J., Cobo-Rendón, R., & Hernández-Lalinde, J. (2023). Teacher Professional Development, Character Education, and Well-Being: Multicomponent Intervention Based on Positive Psychology. *Sustainability*, *15*(13). <https://doi.org/10.3390/su15139852>
- Hardiyanto, R. C., Aesjah, S., & Suharto, S. (2019). Pembelajaran Lagu Dolanan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD Negeri Sekaran. *Jurnal Seni Musik*, *8*(2), 106–116. <https://doi.org/10.15294/jsm.v8i2.35048>
- Khasanah, U., Alanur, S. N., Trisnawati, S. N. I., Sulistyowati, R., Isma, A., Agustina, E., Dewantara, H., Fajariah, N., Azis, F., Fauziah, M., Tahir, M. I. T., Mamu, H. D., Mardin, H., Waldi, A., Syahfitri, D., Arafat, M. Y., Darodjat, D., Khaedir, M., Firdaus, R., ... Hamsar, I. (2025). Deep Learning dalam Pendidikan: Pendekatan Pembelajaran Bermakna, Sadar, dan Menyenangkan. Penerbit Tahta Media. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1444>
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 76–81. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Nasor, M., & Sari, N. A. P. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *UNISAN JURNAL*, *4*(1), Article 1. <http://www.journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3549/2435>
- Nugraha, M. A., An, D. A., Qolbi, S. K., & S, W. Q. (2024). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Solusi dalam Implementasi di Sekolah. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, *1*(2), 136–148. <https://doi.org/10.29313/masagi.v1i2.4993>
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter melalui Lagu di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Musik*, *1*(2), Article 2. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/article/view/16181>
- Rao, N. M., Rehman, C. A., Bajwa, S. U., & Nasir, N. (2024). Role of Teachers in the Character Development of Students: Findings from a Systematic Review. *Academy of Education and Social Sciences Review*, *4*(4), 575–594. <https://doi.org/10.48112/aessr.v4i4.935>
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai pancasila ditinjau. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 53–62. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.57131>
- Sari, H., & Sella, F. (2025). A contextual approach to music learning for grade 1 primary school students. *Indonesian Journal of Primary Education*, *9*(1), 93–100. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v9i1.84380>

- Sari, Z. A. A., Nurasih, I., Lyesmaya, D., Nasihin, N., & Hasanudin, H. (2022). Wayang Sukuraga: Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3526–3535. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2698>
- Solissa, E. M., Mustoip, S., Marlina, M., Cahyati, S. S., & Asdiana, A. (2023). Components of Contextual Teaching and Learning as The Basis for Developing a Character Education Model. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, *8*(1), 38–46. <https://doi.org/10.26618/jed.v8i1.9758>
- Suyana, N., Hikmah, N., Fayola, A. D., Subroto, D. E., Ibrahim, N. W., Derlini, D., & Siagian, T. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Kreatif Untuk Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(3), 4236–4240. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.46372>
- Wasliman, E. D. (2024). Mengembangkan Perilaku Positif Pada Siswa Sekolah Dasar. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(2), 359–369. <https://doi.org/10.47453/permata.v5i2.3099>
- Zahroh, N. F., Andriana, A., Fina, I., Fitriyah, P. N., Salsabilla, D. P., & Maulida, S. N. (2023). Peran Pendidikan Karakter Sebagai Solusi Praktis Dalam Menanggulangi Degradasi Moral Pada Remaja Menuju Generasi Emas 2045. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, *2*(7), 21–30. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i7.1169>